

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 587-593
e-ISSN: 2686-2964

PENERAPAN METODE SAL (*STUDENT ACTIVE LEARNING*) BERBASIS IPTEK DALAM PEMBELAJARAN DI TPA ALTERNATIF KARANGLO SOKOWATEN

Tri Yaumil Falikah¹, Yusuf Hanafiyah², Safika Maranti³

Universitas Ahmad Dahlan, Bantul, Yogyakarta
Email: tri.falikah@pai.uad.ac.id

ABSTRAK

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) dilaksanakan dengan mitra TPA Alternatif Karanglo, Sokowaten, Tamanan, Banguntapan, Bantul. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra meliputi tiga pokok permasalahan, yakni; 1) Sistem pembelajaran yang bersifat monoton, 2) Kemampuan tenaga pendidik dalam mendesain metode pembelajaran relatif rendah, 3) Kejenuhan peserta didik ketika pembelajaran dalam kelas. Tujuan PkM ini adalah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengembangan dalam metode pengajaran berbasis IPTEK di Taman Pengajaran al-Qur'an. Metode ini digunakan sebagai media untuk memfasilitasi santri untuk terlibat penuh dalam pembelajaran seperti berpikir, berdiskusi, menyelidiki, dan mencipta. Peserta penerapan metode SAL dalam pembelajaran ini adalah seluruh santri di TPA Alternatif. Pemberian materi dimulai dari pengenalan Metode SAL berbasis IPTEK secara umum kepada pengajar di TPA Alternatif Karanglo kemudian bagaimana praktek penerapannya kepada santri. Materi diakhiri dengan memberikan tugas mandiri bagi pengajar TPA untuk membuat dan mengembangkan sendiri Metode SAL berbasis IPTEK dalam pembelajaran di TPA Alternatif Karanglo. Dari peserta yang berjumlah 30 santri diharapkan semuanya dapat mengikuti penerapan metode SAL berbasis IPTEK dalam pembelajaran dari awal sampai akhir. Selain itu, pengajar TPA dapat memiliki alternatif metode pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pengajaran di TPA. Evaluasi untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, meliputi evaluasi proses, akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Farida Fardani Azzukhruf selaku pengelola TPA Alternatif Karanglo menyampaikan bahwa motivasi belajar santri meningkat dan para pengajar memiliki refrensi metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan tidak monoton.

Kata kunci: Metode SAL (Student Active Learning), IPTEK, Pembelajaran Iqra', TPA Alternatif Karanglo

ABSTRACT

Research and Community Service (PPM) was carried out with Alternative TPA partners in Karanglo, Sokowaten, Tamanan, Banguntapan, Bantul. The problems faced by partners include three main problems, namely; 1) The learning system is monotonous, 2) The ability of educators in designing learning methods is relatively low, 3) The saturation of students when learning in class. The purpose of this PkM is to provide knowledge and development in science and technology-based teaching methods at the Al-Qur'an Teaching Park. This method is used as a medium to facilitate students to be fully involved in learning such as thinking, discussing, investigating, and creating. Participants in the application of the SAL method in this study were all students at the Alternative TPA. The provision of material starts from the introduction of the Science and Technology-based SAL Method in general to teachers at Karanglo Alternative TPA then how to practice its application to students. The material ended by giving an independent task for the TPA teacher to create and develop their own SAL method based on science and technology in learning at the Karanglo Alternative TPA. Of the 30 students, it is hoped that all of them can follow the application of the science and technology-based SAL method in learning from beginning to end. In addition, TPA teachers can have alternative learning methods that are more varied in teaching at TPA. Evaluation to measure the success of the activities that have been carried out, including process evaluation, final, and follow-up evaluation. Farida Fardani Azzukhruf as the manager of Karanglo Alternative TPA said that the students' motivation to learn increased and the teachers had more varied and not monotonous references to learning methods.

Kata kunci: SAL (Student Active Learning); IPTEK; Iqra' Learning; TPA Alternatif Karanglo

PENDAHULUAN

Suatu proses pembelajaran pasti membutuhkan model pembelajaran maupun metode pembelajaran yang mampu memberikan makna (*meaningfull*) belajar bagi santri. Kebermaknaan belajar tersebut tergantung dari bagaimana cara belajar peserta didik, tidak terkecuali di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA). Metode belajar sorogan yang sering digunakan dalam pembelajaran Iqra' merupakan wujud dari interaksi, namun belajar dengan cara sorogan saja akan menimbulkan kebosanan pada diri peserta didik. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat memberikan pengalaman baru yang bisa membentuk kompetensi peserta didik, serta dapat mengantarkan mereka ketujuan yang ingin dicapai secara optimal (Rusman 2013).

Pembelajaran yang bermutu dapat dilihat dari interaksi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru yang menumbuhkan aktivitas belajar. Ketika peserta didik hanya membaca buku Iqra' saja dan pengajar hanya menyimak maka ada kecenderungan untuk cepat bosan dan menurunkan motivasi belajar. Hal itu dikarenakan gaya mengajar guru yang monoton dari waktu ke waktu. Oleh karenanya guru dituntut untuk dapat menggunakan berbagai macam metode yang sesuai dan tepat digunakan dalam pembelajaran (Syarifuddin 2016). Walhasil, keaktifan peserta didik dalam metode sorogan saja menjadikan kurang dalam proses pembelajaran dan berimbas pada hasil belajar yang kurang memuaskan.

Dalam dunia pendidikan, kreatifitas dan desain yang menarik dalam pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan. Selain untuk menarik minat belajar siswa, metode

pembelajaran juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Seperti yang sudah dilakukan Rosiyanti dengan penguasaan secara mandiri siswa dan motivasi belajar siswa pada materi jarak dalam ruang (geometri ruang) dengan media pembelajaran *powtoon* (Rosiyanti, Eminita, and Riski 2020). Sehingga materi apapun yang diampu oleh guru akan semakin mudah dipahami oleh siswa dan siswa cenderung tidak bosan.

Permasalahan diatas perlu dicari suatu solusi sehingga pembelajaran dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran yang bisa membuat siswa itu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan pada kelas yang kurang aktif dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Active Learning*. Menurut Suprijono (2009:108) Model pembelajaran *Active learning* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang dianggap dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa (Suprijono 2009).

Hosnan (2014: 208) menjelaskan bahwa pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa untuk mengalami sendiri, berlatih, untuk berkegiatan sehingga baik dengan daya pikir, emosional dan keterampilannya, mereka belajar dan berlatih (Hosnan 2014). *Active learning* (belajar aktif) pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Dengan memberikan strategi *active learning* (belajar aktif) pada anak didik dapat membantu ingatan (*memory*) mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses. Hal ini kurang diperhatikan pada pembelajaran konvensional.

Peningkatan metode pembelajaran tidak hanya akan meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran melainkan akan meningkatkan layanan dalam dunia pendidikan. Ini yang menjadi persoalan besar di setiap lembaga pendidikan yang berada di pinggiran kota (Ningsih and Rakhmad 2016). Lembaga ini seakan-akan hanya mengajarkan cara membaca huruf arab secara tradisional ditengah gempuran kemajuan teknologi yang lebih menarik bagi peserta didik. Meskipun TPA Alternatif Karanglo adalah lembaga pendidikan non formal selayaknya tetap perlu dikembangkan untuk kemajuan edikasi bagi anak-anak warga Karanglo.

Tenaga Pendidik yang memiliki latar pendidikan bukan pendidikan guru tidak memiliki bekal yang banyak dalam pelaksanaan pembelajaran. Meski begitu ada nilai optimis yang kami temukan ketika melakukan observasi awal, yaitu semangat utadzah pengajarnya dalam mendampingi anak-anak TPA dalam belajar membaca al-Qur'an. Oleh karena itu kami hadir berusaha membantu sepenuhnya persoalan yang dihadapi mitra khususnya dalam pengembangan desain metode pembelajaran sehingga peserta didik bisa lebih aktif karena metode pembelajarannya lebih berfariatif. Selain itu kami juga memberikan materi tentang penggunaan IPTEK dalam pembelajaran sehingga pengajar TPA Alternatif Karanglo dapat memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran.

TPA Alternatif Karanglo merupakan taman belajar al-Qur'am yang dirintis mulai tahun 2018 oleh kader Tarjih Muhammadiyah, Ustadzah Farida Fardani Azzukhruf. TPA Alternatif tersebut saat ini telah memiliki 30 santri yang merupakan anak-anak warga Karanglo. TPA yang semakin berkembang membutuhkan pengembangan juga dalam kurikulum pembelajarannya, termasuk penerapan metode pembelajarannya. Ustadzah Farida yang memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Tafsir Hadis mengaku tidak memiliki kompetensi pedagogik yang mumpuni untuk menyelenggarakan pembelajaran. Oleh sebab itu sistem pembelajaran di TPA tersebut lebih banyak menggunakan metode sorogan saja. Melihat fakta tersebut dirasa perlu untuk mengadakan pelatihan bagi guru-gurunya dalam peningkatan desain metode pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelola TPA dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih berfariatif, memberikan pelayanan terbaik untuk santri, membentuk budaya kelola profesional, dan meningkatkan kinerja secara

umum. Oleh karena itu penting bagi TPA Alternative Karanglo bekerjasama dengan UAD menyelenggarakan Program Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan tema, “Penerapan Metode SAL (*Student Active Learning*) berbasis IPTEK dalam Pembelajaran di TPA Alternatif Karanglo Sokowaten, Tamanan, Banguntapan”.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra terbagi adalah TPA Alternatif Karanglo saat ini hanya dikelola oleh satu orang sekaligus menjadi pengajar tetap. Beberapa mahasiswa UAD membantu mengajar sesekali waktu namun tidak terjadwal rutin karena sifatnya adalah isidentil. Ustadzah pengajar yang background pendidikannya bukan sebagai guru belum ada pemahaman dan pengetahuan tentang metode pembelajaran, sehingga layanan dalam pembelajaran dinilai masih kurang maksimal. Selain itu penanganan pelayanan pembelajaran yang masih kurang kreatif dan inovatif sehingga belum maksimal dalam mentransfer nilai dan pengetahuan kepada peserta didik yang tanggap dalam kemajuan teknologi.

Beberapa persoalan di atas muncul sudah tentu dipengaruhi kurangnya kemampuan pengajar TPA dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Oleh sebab itu muncul problem sistem pembelajaran yang bersifat monoton, kemampuan tenaga pendidik dalam mendesain metode pembelajaran relatif rendah, kejenuhan peserta didik ketika pembelajaran dalam kelas, dan keterbatasan pengajar dalam memanfaatkan IPTEK untuk pembelajaran.

Tentunya untuk menunjang kompetensi dan kecakapan tersebut perlu adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan salah satunya adalah memberikan bekal pemahaman tentang desain metode pembelajaran SAP kepada pengajar TPA serta cara mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Selain itu para pengajar juga akan diberikan materi khusus tentang pemanfaatan IPTEK dalam pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra sangat kompleks. Dari persoalan internal tenaga pendidik. Aruna telah membuktikan bahwa guru mampu untuk merancang metode Pembelajaran Berbasis Game Sejarah Perjalanan Jendral Soedirman dalam Perang Gerilya (Aruna et al. 2021), lingkungan yang di pinggiran kota pun tidak bisa menjadi hambatan. Taman Pendidikan al-Qur’an Alternatif Karanglo jika dikelola dengan maksimal maka ini akan menjadi lembaga pendidikan yang dapat menanamkan nilai-nilai agama secara maksimal kepada anak usia pendidikan dasar di Karanglo. TPA ini juga dapat menjadi wadah kaderisasi sejak dini bagi anak-anak masyarakat Karanglo agar dapat tumbuh jadi kader yang memiliki semangat kemajuan sebagaimana yang ingin diajarkan oleh K.H.A. Dahlan.

METODE

Solusi yang digunakan dalam mengatasi masalah mitra adalah

1. Assesment, merupakan kegiatan pengukuran berkaitan dengan kemampuan ustadzah TPA Alternatif Karanglo dalam mengajar, metode pembelajaran yang diterapkan, dan penguasaan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan stimulant berupa angket berkaitan dengan penguasaan teori pedagogik kepada ustadzah di TPA. Kegiatan ini dilaksanakan oleh ketua Tim dengan 2 mahasiswa yaitu Hardi dan Rahma dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mengajar para ustadzah di TPA Alternatif Karanglo pada tanggal **29 Agustus 2022**.
2. Penyuluhan, pada dasarnya merupakan proses pembelajaran, pendidikan dan pendampingan yang dilaksanakan secara nonformal kepada ustadzah TPA Alternatif Karanglo dengan memberikan pelatihan pembuatan desain metode pembelajaran Student Active Learning berbasis IPTEK. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen yang bersangkutan dengan tahapan pengenalan, analisis dan diskusi sehingga para ustadzah dapat memahami substansi materi dan penerapan metode SAL dalam pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan di TPA Alternatif Karanglo pada tanggal **5 September 2022**.

3. Pelatihan sekaligus pendampingan pembuatan Desain Metode Pembelajaran SAL berbasis IPTEK kepada ustadzah TPA Alternatif Karanglo. Para ustadzah diminta membuat sebuah desain pembelajaran dengan prinsip-prinsip pembelajaran Student Active Learning yang dapat menjadi alternatif model pembelajaran di TPA. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal **12 September 2022** dengan penyuluhan dan pendampingan langsung. Sehingga secara singkat sudah terlihat beberapa perkembangannya.
4. Evaluasi dan Pendampingan penerapan langsung Metode Pembelajaran SAL Berbasis IPTEK kepada santri TPA Alternatif Karanglo yang dilakukan oleh ustadzah TPA pada tanggal **19 September 2022**. Kemampuan mengajar pada dasarnya dapat dipelajari dan langsung dipraktikkan di lapangan. Sebagaimana ustadzah di TPA Alternatif Karanglo menjadi lebih kreatif dalam membuat desain pembelajaran di TPA sehingga santri juga bisa lebih aktif dalam pembelajaran.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK



Gambar 1. Yaumil menjelaskan karakteristik SAL

Kegiatan diawali dengan penyampaian singkat tentang pengertian dan karakteristik pembelajaran Student Active Learning kepada para pengajar TPA Alternatif Karanglo. Beliau menyampaikan pentingnya pembelajaran yang tidak monoton pada pembelajaran TPA agar santri tetap termotivasi untuk belajar al-Qur'an. Salah satu keahlian yang wajib dimiliki oleh para pengajar yaitu merancang pembelajaran yang inovatif agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran.

Kemampuan mengajar para ustadzah di TPA Alternatif masih sangat minim. Hal ini dapat dilihat dari metode pembelajaran yang digunakan masih monoton, yaitu menggunakan metode sorogan. Oleh karena itu banyak santri yang ramai sendiri dan suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif. Maka dengan adanya pengabdian ini akan bisa meningkatkan kemampuan pedagogik bagi para pengajar TPA. Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini sangat membantu dalam pengembangan *softskill* bagi para pengajar di TPA. Dampak sosial yang akan mereka rasakan adalah bekal kemampuan dalam perencanaan metode pembelajaran yang inovatif dan tidak monoton. Sebab dengan bekal kemampuan pedagogik inilah para pengajar TPA dapat melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Mitra dalam hal ini TPA Alternatif Karanglo sangat membantu dalam pelaksanaan Program Pengabdian masyarakat ini. Pasalnya yang menyiapkan tempat dan mencari waktu untuk pelatihan adalah mitra ini. Mengkoordinasikan dengan seluruh pengajar TPA dan santri juga dibantu oleh mitra ini.

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta juga sangat beriringan dengan program pengabdian masyarakat dengan tema ini. Sebab dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam ini ada salah satu mata kuliah Pendidikan al-Qur'an dan Hadis. Mata kuliah ini bertujuan memahami al-Qur'an dan Hadis dengan pemahaman yang holistik integral. Dalam usaha mencapai ke tujuan tersebut dibutuhkan salah satunya kemampuan dasar dalam membaca tulisan arab.



Gambar 2A



Gambar 2B

Gambar 2. Keterangan kegiatan gambar 2A Ketika penyampaian materi, gambar 2B evaluasi dan pendampingan

Dalam pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini ada beberapa kendala yang dihadapi. 1) sulitnya menyatukan jadwal kesibukan para ustadzah TPA untuk pelatihan; 2) alat atau media pembelajaran yang masih terbatas di tempat TPA; 3) ruangan untuk pelatihan kurang representatif. Sedangkan faktor pendukungnya. 1) antusias santri yang luar biasa; 2) mitra yang sangat kooperatif; 3) tim yang solid.

Rencana tindak lanjut dari program pengabdian masyarakat “Penerapan Metode SAL (*Student Active Learning*) dalam Pembelajaran di TPA Alternatif Karanglo” adalah pemberian pelatihan untuk membuat media pembelajaran bagi para pengajar TPA. Setelah mempunyai kemampuan untuk merancang model pembelajaran yang baik maka harus diberikan softskill baru dalam membuat media pembelajaran berbasis IPTEK agar pembelajaran lebih menarik. Sedangkan bagi para santri bisa mulai mengajak teman-teman sejawatnya untuk turut serta dalam pembelajaran di TPA karena pembelajaran di TPA menjadi sangat menarik dan menyenangkan.

SIMPULAN

Luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan PPM ini adalah pengajar TPA Alternatif Karanglo memahami dasar untuk desain pembelajaran sehingga meningkat mutu pembelajaran pada mitra PKM dalam menyelenggarakan TPA khususnya bagi proses dan kreatifitas

pembelajaran. Setelah dilakukan screening awal oleh mahasiswa dan diberikan pelatihan penerapan metode Student Active Learning ini maka terjadi peningkatan kemampuan mengajar ustadzah di TPA Alternatif Karanglo sehingga proses pembelajaran lebih aktif dan inofatif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Ahmad Dahlan melalui LPPM yang telah mendukung dan membantu pembiayaan pengabdian masyarakat ini. Kami haturkan terima kasih pula terhadap mitra TPA Alternatif Karanglo yang berkenan membantu dan bergerak bersama dalam mensukseskan acara pengabdian masyarakat ini. Pihak-pihak lain pun kami haturkan banyak terima kasih yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aruna, Alby, Laila Inayah, Mohamad Firzon Ainur Roziqin, and Abdul Rahman Prasetyo. 2021. "Rancang Desain Media Pembelajaran Berbasis Game Sejarah Perjalanan Jendral Soedirman Dalam Perang Gerilya Kabupaten Pacitan." *Jurnal Basicedu* 5(5). doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1450.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saitifikdan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ningsih, Yuslaili, and Hariyono Rakhmad. 2016. "Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Bagi Siswa MTS. Raudlatul Ulum Kecamatan Panti Kabupaten Jember Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Video Conversation." *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1). doi: 10.25047/j-dinamika.v1i1.130.
- Rosiyanti, Hastri, Viarti Eminita, and Riski Riski. 2020. "Desain Media Pembelajaran Geometri Ruang Berbasis Powtoon." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 6(1).
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Kharisma Putra utama Offset.
- Suprijono. 2009. *Learning (Teori Dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syarifuddin. 2016. "Implementasi Active Learning Dalam Meningkatkan Mutu Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X Di MAPN 4 Medan Tahun 2016/2017." *Jurnal Sabilarrasyad* 1(1):42–60.